



DOMESTIC UPDATE

Realisasi Penyaluran Beras SPHP Baru 33,65%, Disetop Buat Serap Gabah

Badan Pangan Nasional (Bapanas) menyampaikan bahwa penyaluran beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) menyentuh 33,65% dari target 300.000 ton. Angka itu setara dengan 100.959 ton beras SPHP per 6 Februari 2025. Deputy Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Bapanas, I Gusti Ketut Astawa mengatakan bahwa salah satu cara pemerintah mengendalikan harga di tingkat konsumen adalah penyaluran beras SPHP. Namun, penyaluran beras dan bantuan pangan yang dihentikan sementara per 7 Februari 2025 untuk menyerap gabah kering panen (GKP) di tingkat petani yang sudah memasuki masa panen. Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk melakukan penyerapan GKP di tingkat petani sebanyak 3 juta ton setara beras melalui Perum Bulog. Adapun, harga GKP any quality di tingkat petani secara nasional adalah Rp6.500 per kilogram. Penyetopan sementara penyaluran beras SPHP dan bantuan pangan ini disebut memberikan ruang kepada petani agar produksinya diserap oleh Bulog, sehingga harga GKP di tingkat petani tidak mengalami penurunan.

Penyerapan Gas Murah Industri (HGBT) di Bawah 80%

Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) melaporkan penyerapan harga gas bumi tertentu (HGBT) belum optimal sepanjang 2024. Kepala BPH Migas Erika Retnowati mengatakan, secara rata-rata penyerapan HGBT berada di bawah 80% sepanjang 2024. Di sisi lain, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengatakan, pemerintah telah memutuskan untuk keberlanjutan HGBT dengan harga gas yang dibagi menjadi dua jenis. Pertama, untuk PLN sebesar US\$7 per MMBtu dan untuk bahan baku industri US\$6,5 per MMBtu, termasuk pupuk subsidi dan tujuh subsektor industri lainnya. Untuk diketahui, selain pupuk, yang menerima harga gas murah industri yaitu sektor petrokimia, oleokimia, baja, keramik, gelas kaca, dan sarung tangan karet. Khusus untuk industri pupuk berorientasi ekspor, maka tidak akan diberikan HGBT. Sementara itu, tujuh industri lainnya yang membidik pasar ekspor tetap dapat memanfaatkan gas murah tersebut. Harga gas murah untuk industri merupakan salah satu upaya untuk memikat investasi masuk ke Indonesia. Hal ini pun disambut baik oleh sejumlah perusahaan asing seperti PT KCC Glass Indonesia, produsen kaca asal Korea Selatan yang resmi beroperasi di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah pada Oktober 2024. Proyek yang menelan investasi sekitar Rp12 triliun ini diproyeksikan akan menjadi perusahaan kaca terbesar se-Asia Tenggara.

Penyaluran Solar Subsidi Tahun 2025 Ditargetkan 18,8 Juta KL

Badan Pengatur Hilir dan Gas Bumi (BPH Migas) telah menargetkan, bahwa di tahun 2025 untuk penyaluran Jenis BBM Tertentu (JBT) Solar sebanyak 18,8 juta kiloliter (kl) dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) Pertalite sebanyak 31,2 juta kiloliter. Kepala BPH Migas, Erika Retnowati menambahkan bahwa target penyaluran kuota JBT dan JBKP tentu mencapai 100% pada tahun 2025. Sementara itu, untuk di tahun 2024, realisasi penyaluran solar dengan memperhitungkan triwulan IV yang belum terverifikasi mencapai 17,62 juta kl. Kemudian untuk Pertalite telah disalurkan sebanyak 29,69 juta kl, lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang mencapai 30,02 juta kl. Di sisi lain, BPH Migas juga menargetkan penyaluran BBM 1 harga dengan 71 penyalur. Selain itu, BPH Migas juga menargetkan pembangunan ruas transmisi dan distribusi gas bumi dengan target kumulatif sebesar 22.550 kilometer. Target volume pengangkutan dan niaga gas bumi melalui pipa sebanyak 1,49 miliar MSCF.

SPHP Rice Distribution Reaches 33.65%, Temporarily Halted to Absorb Harvested Grain

The National Food Agency (Bapanas) reported that the distribution of rice under the Food Supply and Price Stabilization (SPHP) program had reached 33.65% of its 300,000-ton target, equivalent to 100,959 tons as of February 6, 2025. According to I Gusti Ketut Astawa, Deputy for Food Availability and Price Stabilization at Bapanas, the government utilizes SPHP rice distribution as a key measure to regulate consumer prices. However, as of February 7, 2025, the distribution of both SPHP rice and food aid has been temporarily suspended to prioritize the absorption of harvested dry grain (GKP) from farmers, who have entered the harvesting season. The government has set a policy to procure 3 million tons of GKP—equivalent to rice—through Perum Bulog. Nationally, the floor price for GKP of any quality at the farm level has been set at IDR 6,500 per kilogram. This temporary suspension of SPHP rice distribution and food aid is aimed at ensuring that farmers' output is absorbed by Bulog, thereby preventing a decline in farm-gate prices.

Industrial Cheap Gas (HGBT) Absorption Falls Below 80%

The Downstream Oil and Gas Regulatory Agency (BPH Migas) reported that the absorption of the specific natural gas price (HGBT) remained suboptimal throughout 2024, averaging below 80% for the year. Meanwhile, Minister of Energy and Mineral Resources Bahlil Lahadalia confirmed the government's commitment to continuing the HGBT policy, with gas prices categorized into two tiers: US\$7 per MMBtu for PLN and US\$6.5 per MMBtu for industrial raw materials, including subsidized fertilizers and seven other industrial subsectors. Besides fertilizers, industries benefiting from the subsidized gas price include petrochemicals, oleochemicals, steel, ceramics, glass, and rubber gloves. However, fertilizer industries with an export-oriented focus will not be eligible for HGBT, whereas the seven other export-driven industries can still access the subsidized gas. The cheap gas policy is part of the government's broader strategy to attract foreign investment into Indonesia. This initiative has been well received by global firms, including PT KCC Glass Indonesia, a South Korean glass manufacturer that commenced operations in the Batang Integrated Industrial Estate (KITB), Central Java, in October 2024. The project, with an estimated investment of IDR 12 trillion, is poised to become the largest glass manufacturing facility in Southeast Asia.

Subsidized Diesel Distribution Targeted at 18.8 Million KL in 2025

The Downstream Oil and Gas Regulatory Agency (BPH Migas) has set a target for the distribution of Certain Types of Fuel (JBT) diesel at 18.8 million kiloliters (KL) and Assigned Special Fuel Type (JBKP) Pertalite at 31.2 million KL for 2025. BPH Migas Chief Erika Retnowati emphasized that the agency aims to achieve 100% quota realization for both JBT and JBKP by year-end. In 2024, the realized distribution of subsidized diesel, including unverified Q4 data, reached 17.62 million KL. Meanwhile, Pertalite distribution amounted to 29.69 million KL, lower than the 30.02 million KL recorded in 2023. Additionally, BPH Migas targets expanding the One-Price Fuel program with 71 new distributors and developing gas transmission and distribution pipelines to reach a cumulative 22,550 kilometers. The agency also aims for a total natural gas transportation and trading volume via pipelines of 1.49 billion MSCF, reinforcing Indonesia's energy infrastructure and market efficiency.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	10 Februari 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.358,00	-0,46	-0,33	-1,40
Tiongkok	7,30	7,31	-0,14	-0,83	-0,08
Filipina	57,98	58,12	-0,19	0,43	-0,24
India	85,61	87,48	-0,06	-0,99	-2,18
Korea Selatan	1.478,60	1.451,36	0,22	0,18	1,84
Jepang	157,24	151,96	0,03	1,79	3,36
Thailand	34,28	33,88	0,01	-0,05	1,15
Malaysia	4,47	4,47	-0,69	-0,29	0,03
Singapura	1,37	1,35	0,08	0,51	0,86
EU	0,97	0,97	0,03	-0,33	-0,45

STOCK PRICE INDEX

	10 Februari 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.648,14	-1,40	10	-6,49	11	-6,10	9
Filipina (PSEI)	6.037,12	-1,92	11	2,98	2	-7,53	10
Malaysia (FTSE BM)	1.589,95	-0,06	7	2,12	4	-3,19	8
Singapura (STI)	3.875,13	0,36	4	0,50	5	2,31	5
Thailand (SET 50)	1.270,49	-0,90	8	-3,35	10	-9,26	11
Hong Kong (HSI)	21.521,98	1,84	1	6,41	1	7,29	1
Jepang (Nikkei 225)	38.801,17	0,04	5	-1,95	9	-2,74	7
Korea (Kospi)	2.521,27	-0,03	6	0,15	6	5,08	3
Tiongkok (SH Comp.)	3.322,17	0,56	2	2,20	3	-0,88	6
Amerika Serikat (DJIA)	44.303,40	-0,99	9	-1,29	8	4,13	4
Inggris (FTSE 100)	8.736,89	0,42	3	-1,27	7	6,90	2

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	72,47	USD/Bbl			2,07%	-8,06%	-5,45%	Feb/10
Brent	76,04	USD/Bbl			1,85%	-6,14%	-6,71%	Feb/10
Natural gas	3,44	USD/MMBtu			4,01%	-12,53%	91,17%	Feb/10
Gasoline	2,11	USD/Gal			-0,16%	0,24%	-18,69%	Feb/10
Coal	107,25	USD/T			-1,56%	-8,68%	-10,63%	Feb/07
Gold	2.907,33	USD/t.oz			1,67%	8,97%	43,94%	Feb/10
Nickel	15.520,00	USD/T			-1,40%	-2,36%	-1,67%	Feb/10
Palm Oil	4.617,00	MYR/T			2,49%	2,51%	18,35%	Feb/10
Rice	13,92	USD/cwt	306,88	USD/T	1,50%	-3,96%	-26,13%	Feb/10
Soybeans	10,49	USD/Bu	385,44	USD/T	-0,05%	-0,36%	-12,40%	Feb/10
Corn	4,92	USD/Bu	193,69	USD/T	0,82%	3,16%	11,08%	Feb/10
Wheat	5,79	USD/Bu	212,75	USD/T	-0,60%	6,29%	-3,33%	Feb/10
Sugar	19,57	Cts/pound	391,40	USD/T	1,45%	3,66%	-16,93%	Feb/10
Coffee	431,73	Cts/pound	8.634,60	USD/T	4,85%	32,66%	120,72%	Feb/10
Cocoa	9.645,36	USD/T			-1,25%	-11,60%	64,60%	Feb/10
Beef	324,60	BRL/15KG			-0,70%	0,28%	26,85%	Feb/07
Rubber	1,97	USD/kg			0,20%	5,86%	29,73%	Feb/07



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Kenaikan Surplus Neraca Transaksi Berjalan Jepang di Bawah Perkiraan

Surplus neraca transaksi berjalan Jepang meningkat menjadi JPY 1.077,3 miliar pada Desember 2024 dari JPY 914,5 miliar pada bulan yang sama tahun sebelumnya, namun lebih rendah dari estimasi pasar sebesar JPY 1.362 miliar. Ini merupakan bulan ke-23 berturut-turut surplus dalam neraca transaksi berjalan, karena defisit neraca jasa menurun tajam menjadi hanya JPY 0,21 miliar dari JPY 266,3 miliar pada tahun sebelumnya. Selain itu, defisit pendapatan sekunder sedikit menyempit menjadi JPY 240,1 miliar dari JPY 251,5 miliar. Pada saat yang sama, surplus pendapatan primer turun menjadi JPY 1.275,5 miliar dari JPY 1.308,6 miliar pada tahun sebelumnya. Kemudian, surplus neraca barang anjlok menjadi JPY 0,62 miliar dari JPY 123,7 miliar, karena ekspor (-0,9%) turun jauh lebih tajam daripada impor (-0,3%). Sepanjang tahun 2024, surplus neraca berjalan mencapai rekor tertinggi sebesar JPY 29,26 triliun, didorong oleh laba yang memecahkan rekor dari investasi asing, pelemahan yen, dan defisit perdagangan yang menurun.

Japan's Current Account Surplus Rises Below Expectations

Japan's current account surplus expanded to JPY 1,077.3 billion in December 2024 from JPY 914.5 billion in the same month a year earlier but fell short of market expectations of JPY 1,362 billion. This marks the 23rd consecutive month of surplus in the current account, driven by a sharp narrowing in the services account deficit to just JPY 0.21 billion from JPY 266.3 billion a year earlier. Additionally, the secondary income deficit slightly narrowed to JPY 240.1 billion from JPY 251.5 billion. Meanwhile, the primary income surplus declined to JPY 1,275.5 billion from JPY 1,308.6 billion in the previous year. The goods trade surplus also plunged to JPY 0.62 billion from JPY 123.7 billion, as exports (-0.9%) contracted at a significantly faster pace than imports (-0.3%). For the full year 2024, Japan recorded a record-high current account surplus of JPY 29.26 trillion, driven by unprecedented profits from foreign investments, a weaker yen, and a shrinking trade deficit.

UNITED STATES

Ekspektasi Inflasi Konsumen AS Stabil di 3%

Ekspektasi inflasi konsumen AS untuk tahun mendatang tetap di 3% selama tiga bulan berturut-turut pada Januari 2025. Ekspektasi harga naik untuk gas (+0,6 poin persentase menjadi 2,6%), makanan (+0,6 poin persentase menjadi 4,6%), perawatan medis (+1 poin persentase menjadi 6,8%), perguruan tinggi (+0,2 poin persentase menjadi 5,9%) dan sewa (+0,5 poin persentase menjadi 6%). Selain itu, ekspektasi pertumbuhan harga rumah rata-rata naik sebesar 0,1 poin persentase menjadi 3,2%, didorong oleh responden di wilayah Barat. Sementara itu, ekspektasi inflasi untuk jangka waktu tiga tahun juga stabil di 3% sementara ekspektasi inflasi untuk jangka waktu lima tahun ke depan naik 0,3 poin persentase menjadi 3%, tertinggi sejak Mei 2024. Di sisi lain, ekspektasi pengangguran turun 0,6 poin persentase menjadi 34%, pembacaan terendah sejak Juli 2021. Selain itu, pertumbuhan pendapatan rumah tangga yang diharapkan naik 0,2 poin persentase menjadi 3% sementara ekspektasi pertumbuhan belanja rumah tangga turun 0,4 poin persentase menjadi 4,4%, terendah sejak Januari 2021.

U.S. Consumer Inflation Expectations Remain Steady at 3%

U.S. consumer inflation expectations for the year ahead remained unchanged at 3% for the third consecutive month in January 2025. Price expectations increased for gasoline (+0.6 percentage points to 2.6%), food (+0.6 percentage points to 4.6%), medical care (+1 percentage point to 6.8%), college tuition (+0.2 percentage points to 5.9%), and rent (+0.5 percentage points to 6%). Additionally, the average expected home price growth edged up by 0.1 percentage points to 3.2%, driven by respondents in the Western region. Meanwhile, three-year inflation expectations also held steady at 3%, while five-year expectations rose by 0.3 percentage points to 3%, the highest level since May 2024. On the labor market front, unemployment expectations declined by 0.6 percentage points to 34%, marking the lowest reading since July 2021. Furthermore, expected household income growth increased by 0.2 percentage points to 3%, while expected household spending growth dropped by 0.4 percentage points to 4.4%, the lowest level since January 2021.

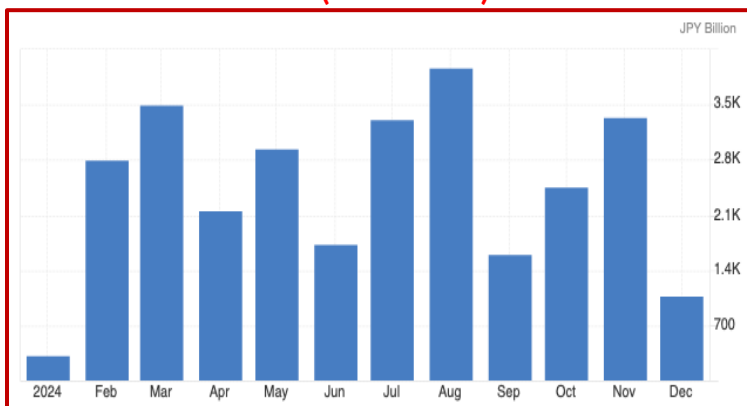
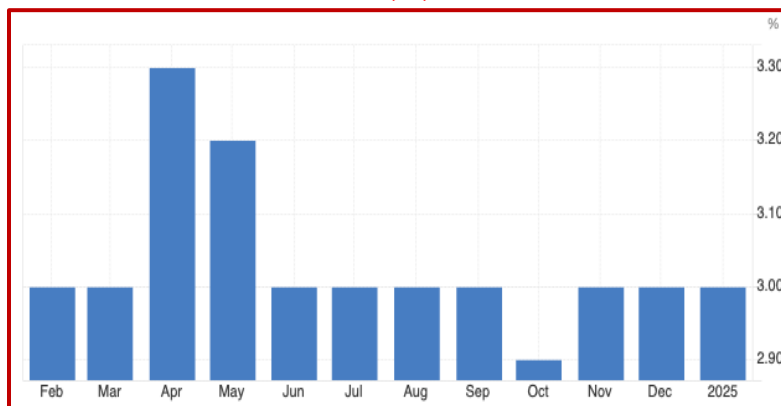
EURO ZONE

Tingkat Pengangguran di Turki pada Desember 2024 Turun ke Level 8,5%

Tingkat pengangguran (seasonally adjusted) di Turki menurun menjadi 8,5% pada Desember 2024, turun dari 8,6% pada November dan di bawah 8,8% yang tercatat pada Desember 2023. Angka tersebut adalah tingkat pengangguran terendah sejak Mei, karena jumlah pengangguran turun 39 ribu menjadi 3,026 juta. Sementara itu, lapangan kerja turun 54 ribu menjadi 32,718 juta, menurunkan tingkat lapangan kerja menjadi 49,5%, dibandingkan dengan 49,6% pada November 2024, menandai level terendah dalam empat bulan terakhir. Tingkat lapangan kerja untuk pria berada di angka 66,9%, sedangkan untuk wanita adalah 32,4%. Selain itu, tingkat partisipasi angkatan kerja turun tipis menjadi 54,1% dari 54,2%, mencapai level terendah sejak April. Di sisi lain, tingkat pengangguran kaum muda meningkat menjadi 16,3% dari 15,8%.

Turkey's Unemployment Rate Drops to 8.5% in December 2024

Turkey's seasonally adjusted unemployment rate declined to 8.5% in December 2024, down from 8.6% in November and below the 8.8% recorded in December 2023. This marks the lowest unemployment rate since May, as the number of unemployed individuals fell by 39,000 to 3.026 million. Meanwhile, total employment decreased by 54,000 to 32.718 million, bringing the employment rate down to 49.5% from 49.6% in November, the lowest level in four months. The employment rate for men stood at 66.9%, while for women, it was 32.4%. Additionally, the labor force participation rate edged down to 54.1% from 54.2%, reaching its lowest level since April. On the other hand, youth unemployment rose to 16.3% from 15.8%.

Japan Current Account
(JPY Billion)United States Consumer Inflation Expectations
(%)Turkey Unemployment Rate
(%)